

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan ialah usaha buat membantu manusia mengembangkan bakat dan keterampilannya dengan tetap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia (Jurnal et al., 2022). Pendidikan berarti melakukan segalanya buat membantu orang. Salah satu cara yang bisa kita bantu ialah melewati olahraga. Sepakbola ialah sebuah cabang olahraga yang banyak di gemari oleh rakyat Indonesia. Olahraga ini menjadi populer di kalangan masyarakat kelas bawah hingga kalangan atas. Sepakbola sudah puluhan tahun dikenal di Indonesia, namun belum bersinar di level dunia (Maliki et al., 2017). Olahraga saat ini berkembang sangat pesat, Saat ini banyak kalangan orang suka bermain sepakbola. Olahraga sudah sebagai gaya hidup, yang tak bisa dipisahkan menurut rakyat *internasional*, termasuk Indonesia. Baik orang dewasa juga anak-anak bermain sepakbola atas Sabang hingga Merauke. Sepakbola ini sudah merasuk ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia. Misalnya di SMP N 2 Padangan, kelas VII sampai IX, setiap hari mereka bermain sepakbola dengan cara yang sederhana, bahkan di lapangan yang tak standar.

Di Indonesia Sepakbola ialah salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat atas kalangan bawah sampai kelas atas, atas Sabang sampai Merauke, atas suku Jawa, Sumatera sampai Papua dan suku bangsa Indonesia lainnya yang menyukai olahraga ini (Sniku et al., 2018). permainan sepakbola ini banyak di gemari oleh seluruh kalangan dunia. Kebanyakan orang lihat sepakbola lebih atas sekedar olahraga, itu telah menjadi cara hidup, dan beberapa negara percaya sepakbola ialah perjalanan hidup. Di sisi lain sepakbola ialah cara kehidupan, gaya hidup, bahkan karakter seseorang sebab olahraga yang satu ini. Lebih atas sekedar gaya hidup yang digerakkan oleh penggemar sepakbola (Imaduddin, 2018).

Salah satu penyebab dibalik bakat sepakbola ini ialah kurangnya pengetahuan dan penguasaan trik passing dasar yang diperlukan pada

pertandingan sepakbola (Wicaksono et al., 2020), pada hal ini juga pada tingkat lembaga pendidikan resmi. Hal ini dimungkinkan sebab pemerintah khususnya sekolah kurang memperhatikan program tersebut, olahraga dan menyelenggarakan *training* sepakbola bagi siswa. Salah satu keterampilan dasar yang paling penting atas seorang pemain ialah *skill* buat mengoper atas jarak jauh atau dekat. Penetrasi penting bagi seorang pemain sebab tak,mungkin mencetak gol (Pujianto et al., 2020). Kemenangan yang di dapatkan oleh sebuah tim di tentukan atas kehati-hatian pemain dan kejelian pemain pada melihaat peluang serta ketepatan passing setiap pemain ketika membangun serangan. *skill* passing ini bisa ditingkatkan dengan cara berlatih dengan cara yang akurat sehingga pemain bisa menguasai trik tersebut dengan baik.

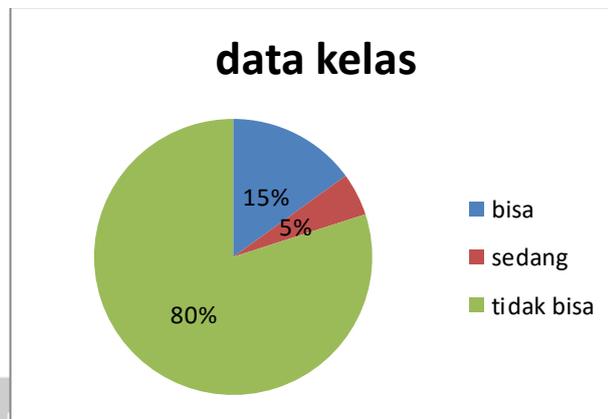
Pembahasan sepakbola pada hal ini ialah sebuah permainan kerja sama tim dengan cara membangun serangan ke arah area pertahanan lawan dengan tujuan buat mencetak gol (Muhammad Sidik et al., 2021). Buat membentuk kerja sama tim pada permainan sepakbola, maka perlu ketepatan *passing* antar pemain suoaya terciptanya serangan yang mampu membongkar pertahanan lawan. Oleh sebab itu peneliti melakukan tehnik passing berhadapan buat mengoptimalkan akurasi *passing* antar pemain.

Belajar sepakbola ialah olahraga yang paling digemari oleh siswa SMPN 2 Padangan. hal ini bisa dibuktikan banyaknya siswa yang antusias mengikuti pelajaran pedidikan jasmani. Gairah saja tak cukup buat mendapatkan *game* yang berkualitas, wajib ditunjang dengan penguasaan keterampilan-keterampilan dasar yang meliputi *skill passing* yang tepat sasaran.

Pada wawancara pada tanggal 24,Oktober, 2023 di SMP N 2 Padangan menyatakan siswa mengalami kesullitan pada melakukan *passing* secara tepat sasaran, disebabkan oleh kurangnya konsentrasi, sehingga menyebabkan perkenaan kaki pada bola tak tepat, yang menyebabkan akurasi passing kurang sehingga operan tak tepat saat terkena target. pada output wawancara dengan para pelatih level olahraga khusus di SMPN 2 Padangan.

Output pembelajaran PJOK terutama pada materi permainan sepakbola khususnya pada tehnik dasar *passing* ditemukan atas 30 siswa yang melakukan

tes tehnik *passing*, terdapat 24 siswa atau 80% siswa punya tingkat akurasi *passing* yang masih kurang tepat sasaran.



Gambar 1.1 Data Kelas

Output evaluasi yang rendah disebabkan oleh kurangnya frekuensi kegiatan pembelajaran yang dilakukan, sebab hanya diadakan pada waktu yang telah ditetapkan. Selain itu, fasilitas yang tersedia tak memadai buat jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran sepakbola. Selain itu, guru yang terlibat mengungkapkan keterampilan dasar sepakbola belum pernah dinilai dengan instrumen yang valid, dan penilaian siswa hanya dilakukan melewati observasi selama pembelajaran. Program *training* buat kelas VII hingga IX yang telah dilaksanakan selama ini berfokus pada *training passing* buat mengoptimalkan kolaborasi pada permainan sepakbola. *Training* dijadwalkan hanya sekali seminggu pada hari Sabtu dengan durasi 30 menit per sesi. Mengingat pentingnya *skill passing* buat kompetisi sepakbola dan hambatan yang dihadapi siswa pada melakukan *passing* dengan akurat, sangat penting buat peneliti memilih metode yang tepat buat membantu mengatasi kesulitan ini.

Kemudian alasan lain peneliti memilih buat meneliti Studi efektivitas variasi *passing* buat mengoptimalkan *skill* akurasi melewati model variasi *passing* pada permainan sepakbola. Sepakbola menjadi trend pembahasan di media sosial. Hal ini bisa dibuktikan dengan data yang diambil melewati *Goggle Trends*.

Peneliti menelusuri temuan dan bukti yang mendukung perlunya upaya buat mengatasi perproblematisaan tersebut, maka diperlukan upaya berupa variasi *training* tehnik *passing* pada meningkatkan akurasi *passing* pada permainan sepakbola. Peneliti menemukan referensi Studi mengenai relevansi atas variasi

tehnik *passing* pada mengoptimalkan akurasi *passing*, maka peneliti bermaksud menguji cobakan Studi tersebut buat mengatasi kelemahan pada akurasi *passing* oleh siswa kelas VIII D di SMPN 2 Padangan.

Mengapa peneliti memilih SMPN 2 Padangan, sebab di sekolah tersebut letak geografisnya jauh atas perkotaan sehingga diasumsikan informasi belum secepat sekolah yang berada di kota. Selain itu partisipasi siswa dengan sepakbola sangat antusias namun edukasi tentang sepakbola masih kurang. Pada uraian yang dikemukakan peneliti, maka peneliti melakukan Studi Eektivitas variasi *passing* buat mengoptimalkan *skill* akurasi melewati model variasi *passing* pada permainan sepakbola siswa Kelas VIII D Di SMPN 2 Padangan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada latar belakang diatas, penulis mencoba merumuskan problematika yang akan berguna sebagai acuan pada penyusunan Studi ini. Adapun rumusan problematika pada Studi ini ialah Apakah efektifitas variasi *passing* bisa mengoptimalkan *skill* akurasi melewati model variasi *passing* siswa kelas VIII SMPN 2 Padangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Pada rumusan problematika di atas, maka tujuan atas Studi ini ialah buat mengetahui apakah variasi *passing* bisa mengoptimalkan akurasi *passing* siswa kelas VIII SMPN 2 Padangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. menambah wawasan keilmuan dan memperdalam teori pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi.
 - b. Variasi *training* teknik *passing* buat mengoptimalkan *skill* akurasi *passing* pada sepakbola, serta bisa digunakan sebagai referensi Studi berikut yang berhubungan dengan Studi.
2. Manfaat praktis
 - a. Manfaat bagi siswa
 - 1) Mendapat pengalaman dan ilmu baru tentang teknik dasar *passing* berhadapan.
 - 2) Mengoptimalkan akurasi *passing pada* permainan sepakbola

1.5 Batasan Penelitian

Pada latar belakang problematika dan keterbatasan waktu pada mengidentifikasi perproblematika maka perlu adanya batasan yang wajib di teliti. Atas beberapa perproblematikaan yang ada penulis membatasi Studi ini, apakah variasi training teknik passing bisa mengoptimalkan skill akurasi passing pada permainan sepakbola pada siswa kelas VIII SMPN 2 Padangan.

UNUGIRI